

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang gerakan sosial Gapoktan Margo Utomo terhadap pertambangan galian C di Desa Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dapat disimpulkan bahwa:

1. Gerakan sosial Gapoktan Margo Utomo Desa Tulakan adalah gerakan yang dilakukan oleh seluruh masyarakat petani khususnya para petani yang tergabung dalam Gapoktan Margo Utomo. Aksi demonstrasi ini sudah beberapa kali dilakukan oleh para petani, tercatat sudah dua kali yaitu pada tanggal 20 Januari 2020 dan 7 Januari 2022 dengan tujuan agar tambang galian C yang berada di Sungai Gelis berhenti beroperasi. Gerakan sosial ini didasarkan pada dampak negatif yang diakibatkan adanya tambang galian C, utamanya adalah rusaknya saluran irigasi milik para petani. Mayoritas masyarakat Desa Tulakan yang berprofesi sebagai petani menjadikan aksi gerakan sosial ini berlandaskan senasib sepenanggungan dan hal ini sesuai dengan pemikiran teori dari Sidney Tarrow yaitu berdasarkan tantangan kolektive, tujuan bersama, solidaritas dan identitas kolektif, serta memelihara politik perlawanan.
2. Pertambangan galian C yang berada di area persawahan Sungai Gelis Desa Tulakan membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif dari adanya tambang galian C yaitu: terbukanya lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran, memudahkan masyarakat mencari bahan material untuk infrastruktur bangunan, dan lahan persawahan pasca tambang menjadi lebih produktif. Sedangkan dampak negatif adanya tambang galian C yaitu: rusaknya saluran irigasi, pencemaran air sungai, rusaknya jalan, dan rusaknya lahan persawahan pasca tambang. Menurut peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara dampak adanya tambang galian C yang paling dominan adalah dampak negatifnya, jika tambang tersebut terus beroperasi akan sangat membahayakan keberlangsungan hidup masyarakat Desa Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara,

B. Saran – Saran

Setelah peneliti melakukan inteprestasi secara teoritis, mengenai sumber-sumber data yang ada relevansinya dengan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa

saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan pemikiran politik islam terutama pada persoalan gerakan sosial yang dilakukan masyarakat petani terhadap pertambangan galian C.
- b. Sebagai sumber rujukan bagi peneliti yang tengah melakukan penelitian mengenai gerakan sosial masyarakat terhadap adanya pertambangan galian C di Desa Tulakan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.
- c. Sebagai bahan kajian yang kedepannya diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

Adapun saran praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani

- a. Bagi para petani pemilik lahan sawah yang di dekat pinggir Sungai Gelis agar tidak menyewakan sawahnya untuk dilakukan penambangan. Karena dampaknya sangat membahayakan bagi petani dan masyarakat sekitar.
- b. Bagi petani yang melakukan aksi gerakan sosial agar lebih bersikap dewasa tidak melakukan tindakan-tindakan ataupun kekerasan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Bagi Penambang

- a. Bagi pemilik tambang agar bisa menghentikan penambangan galian C tersebut jika hal itu sampai terus menerus dilakukan akan sangat membahayakan masyarakat khususnya para petani.
- b. Bagi penambang jika melakukan penambangan agar memiliki surat izin untuk menambang agar sesuai dengan peraturan perundang- undangan.

3. Bagi Pemerintah

- a. Bagi instansi pemerintah agar lebih tegas dalam mengambil setiap kebijakan terkait dengan adanya penambangan ilegal. Perlu adanya aturan, surat izin, dan tata cara penambangan yang baik dan benar dalam memanfaatkan sumber daya alam agar bisa membawa dampak yang positif bagi masyarakat.